

Kapal Ilegal Masih Masuk ke Indonesia, Menteri Susi Akui Kecolongan



Menteri Kelautan dan Perikanan, Susi Pudjiastuti mengaku kecolongan dengan masuknya kapal penangkapan ikan secara ilegal atau ilegal fishing yang menggunakan alat tangkap terlarang trawl.

Padahal, kata dia kapal-kapal trawl sudah lama tidak muncul lagi diperairan Indonesia.

"Kita selesaikan pencuri ikan dari luar, namun mereka masuk kembali kita tidak waspada. Tiba-tiba dalam satu tahun enam bulan terakhir muncul kapal-kapal trawl ratusan dan mulai masuk wilayah Pantai Barat Sumatera, Sumatera Utara turun sampai ke wilayah Sumatera Selatan," kata Menteri Susi, saat ditemui di Kantornya

Setelah diselediki, Menteri Susi menyadari masuknya kapal-kapal tangkap ikan tersebut karena kelengahan para petugas di lapangan. Sebab, kala itu, dirinya tengah fokus dengan pemilihan umum (pemilu), sehingga menjadi celah buat para oknum tersebut.

"Satu keanehan kalau trawl dari aman dulu sudah tidak bisa pakai sebetulnya, sudah tidak ada. Tiba-tiba karena kita itu berpolicy berpikir akan pilpres mencoba menangkan masyarakat namun itu dijadikan masuknya kapal kapal trawl baru maupun lama yang di modifikasi," ujar Menteri Susi.

Akibatnya, sebagian wilayah yang sudah dimasuki kapal-kapal tersebut membuat konflik horizontal masyarakat tradisional setempat. Karena tidak terima, pancingnya ketarik oleh jaring kapal-kapal tersebut.

Secara tegas pemerintah melarang dan perbuatan tersebut melanggar hukum. Hal itu tertuan dalam UU Nomor 45/2009 tentang perikanan. Dan dipertegas lagi oleh Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan (Permen KP) No71/Permen KP/2016.